



AKADEMI SENI BERTARUNG KYOKUSHIN INDONESIA OPEN TOURNAMENT ASBKI KYODOKYOKUSHIN CUP 2020



SUPPORTED BY : INTERNATIONAL BUDOKAI UNION KYODOKYOKUSHIN

KETENTUAN DAN PERATURAN PERTANDINGAN KUMITE ASBKI KYOKUSHIN OPEN TOURNAMENT 2020

KETENTUAN UMUM

- Mengikuti dan mematuhi Peraturan Pertandingan yang berlaku yaitu Peraturan ASBKI Open Tournament 2020.
- Pertandingan Kumite ASBKI Kyokushin Open Tournament 2020 dapat diikuti semua aliran beladiri (terbuka untuk umum) dengan mengikuti dan mematuhi Peraturan Pertandingan yang berlaku (**poin 1 diatas**).
- Surat Rekomendasi dari Pelatih/Shihan/Sensei/Senpai selaku penanggung jawab Atlet. Surat rekomendasi dapat dijadikan 1 (satu) dengan lampiran nama peserta beserta kelas yang diikuti.
- Tingkatan maksimal peserta yang diijinkan mengikuti turnamen ini adalah Kyu 1 atau setara.
- Peserta pertandingan adalah Atlet yang resmi terdaftar sesuai dengan syarat dan ketentuan menurut kelasnya masing-masing.
- Dikarenakan keterbatasan waktu, maka jumlah peserta yang dapat mengikuti pertandingan di setiap kelas dibatasi jumlahnya. Panitia berhak menolak pendaftaran peserta apabila jumlah peserta pada kelas tersebut telah terpenuhi.
- Apabila peserta terdaftar tidak mengisi data dengan benar (akurat) sesuai dengan syarat dan ketentuan menurut kelasnya, maka panitia penyelenggara **berhak membatalkan** secara sepihak dalam keikutsertaannya dan biaya pendaftaran tidak dapat dikembalikan.
- Diharapkan kedatangannya pada saat teknis meeting untuk mengetahui peraturan dan ketentuan pertandingan serta perwasitan yang berlaku agar dapat dimengerti dengan baik. Tanggal dan waktu pelaksanaan teknis meeting akan diinformasikan lebih lanjut.
- Peserta yang **tidak mengikuti syarat dan ketentuan yang berlaku** akan dikenakan diskualifikasi, ataupun pencabutan gelar juara secara sepihak, jika diketahui adanya pelanggaran administratif dikemudian hari, seperti :
 - Tingkatan yang melebihi dari Kyu 1.
 - Berat badan dan umur yang tidak sesuai dengan kelasnya saat pertandingan.
 - Mengisi Formulir pendaftaran dengan tidak benar, dll.
- Melakukan pendaftaran dengan lengkap terdiri dari : Foto, Formulir Pendaftaran yang telah diisi dengan akurat, serta membayar uang registrasi. Pendaftaran maksimal sebelum **tanggal 5 Maret 2020**.
- Biaya Registrasi **Early Bird**: sebesar Rp 200.000,- / Peserta dengan ketentuan dokumen lengkap dan membayar biaya registrasi sebelum **tanggal 15 Januari 2020** dan apabila terjadi pembatalan maka biaya registrasi **tidak dapat dikembalikan**.

- Biaya Registrasi **Reguler**: sebesar Rp 250.000,- / Peserta dan apabila terjadi pembatalan maka biaya registrasi **dapat dikembalikan** dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pembatalan **maksimal tanggal 1 Februari 2020** biaya registrasi akan dikembalikan 100%.
 - b. Pembatalan **maksimal tanggal 1 Maret 2020** biaya registrasi akan dikembalikan 50%.
 - c. Pembatalan **setelah tanggal 1 Maret 2020** biaya registrasi tidak dapat dikembalikan.
- Pembayaran biaya registrasi ditransfer ke rekening Bank **BCA 788.072.5917** an. **Perk. Akademi Seni Bertarung Kyokushin Ind.**
- Data registrasi atlet di kirim ke asbkikyodokyokushin@gmail.com
- Diwajibkan mengumpulkan form pendaftaran, surat pernyataan kesanggupan yang sudah di tanda tangan dan di beri materai, serta foto copy Akta kelahiran pada saat teknikal meeting berlangsung.
- **Batas umur peserta dihitung dari per tanggal pertandingan.**
- Kedua belah pihak peserta mengenakan pakaian aliran beladiri sesuai dengan aliran yang didaftarkan pada pengisian formulir pendaftaran.
- Peserta dibagi dalam 2 (dua) sudut, yaitu : Sudut Merah dan Sudut Putih dengan tanda –tanda sudut yang akan dibagikan oleh panitia penyelenggara.
- Kuku jari tangan dan kaki **wajib** dipotong. Semua perhiasan tidak boleh dikenakan dalam bentuk apapun. Pemakaian jilbab atau penutup kepala untuk muslimah diperbolehkan selama tidak menggunakan jarum maupun peniti.
- Dalam hal kemenangan atau mendapatkan nilai, peserta dilarang meluapkan emosi dan atau kegembiraan selebrasi yang berlebihan.
- Peserta **wajib** menghadiri teknikal meeting dan penimbangan berat badan. Panitia berhak membatalkan keikutsertaan apabila peserta tidak hadir dalam teknikal meeting dan penimbangan berat badan.
- Dalam rangka menjunjung tinggi sportivitas, diperkenankan untuk mengajukan nama sebagai juri pertandingan ASBKI Kyokushin Open Tournament 2020. Nama juri yang diajukan wajib mengetahui dan memahami peraturan pertandingan. Juri yang terpilih wajib mengikuti teknikal meeting penjurian.

KATEGORI KELAS YANG DIPERTANDINGKAN

(Batas umur peserta dihitung dari per tanggal pertandingan)

PUTRA

1. ≤ 8 tahun (Open Weight)
2. ≤ 10 tahun (Open Weight)
3. ≤ 12 tahun (Open Weight)
4. ≤ 15 tahun (3 Kategori Berat)
 - Under 45 kg
 - 45 kg – 55 kg
 - Over 55 kg
5. ≤ 18 tahun (3 Kategori Berat)
 - Under 55 kg
 - 55 kg – 65 kg
 - Over 65 kg

PUTRI

1. ≤ 10 tahun (Open Weight)
2. ≤ 12 tahun (Open Weight)
3. ≤ 14 tahun (Open Weight)
4. ≤ 17 tahun (Open Weight)

6. > 18 tahun (3 Kategori Berat)

- Under 60 kg
- 60 kg – 70 kg
- Over 70 kg

PERLENGKAPAN PELINDUNG

PUTRA :

Putra ≤ 12 tahun : Gloves, Head Guard, Shin Guard, Groin Guard*

Putra ≤ 15 tahun : Gloves, Head Guard, Groin Guard*

Putra ≤ 18 tahun : Gloves, Groin Guard*

Putra > 18 tahun : Groin Guard*

PUTRI :

Putri ≤ 14 tahun : Gloves, Head Guard, Shin Guard, Chest Guard*, Groin Guard*

Putri ≤ 17 tahun : Gloves, Head Guard, Chest Guard*, Groin Guard*

Keterangan:

- Peserta Putra **wajib** mengenakan groin guard yang dibawa sendiri oleh masing-masing peserta.
- Peserta Putri **dianjurkan** mengenakan chest guard dan groin guard yang dibawa sendiri oleh masing-masing peserta.

KETENTUAN PERTANDINGAN

- Pertandingan akan dipimpin oleh seorang Wasit dan dibantu 4 (empat) orang juri sudut.
- Pada saat para juri menentukan pemenang berdasarkan keputusan wasit (Hantei), wasit tengah dan juri sudut mempunyai hak penilaian yang sama.
- Setiap juri pojok harus memberikan penilaiannya secara jelas dan yakin atas apa yang terjadi diberbagai situasi. Atas respon dari para juri sudut, wasit menunjukkan dukungan terhadap keputusan juri sudut ataupun tidak setuju dengan menunjukkan “Mitomezu” (tidak ada hitungan atau nilai) atau “Miezu” (tidak Nampak pelanggaran).
- Bila seorang atlit mengalami cedera dan membutuhkan perban atau semacamnya, maka harus diperban atau dilakukan oleh dokter yang ditunjuk oleh penyelenggara atau dokter pertandingan. Perban atau semacamnya untuk atlet yang cedera harus disegel oleh dokter pertandingan yang ditunjuk. Perban dan semacamnya yang dengan tujuan dapat menambah teknik tangkisan ataupun serangan tidak diperbolehkan.
- Hak pengambil keputusan akhir pertandingan adalah Arbitrase Pertandingan.

DURASI PERTANDINGAN

- Untuk Putra > 18 tahun : lamanya pertandingan babak penyisihan adalah 3 (tiga) menit tanpa draw. Untuk semi final, lamanya pertandingan adalah 3 (tiga) menit dengan perpanjangan dua kali 2 (dua) menit bilamana hasil pertandingan seri. Jika hasil pertandingannya seri setelah perpanjangan dua kali, maka akan dilakukan perhitungan dari hasil timbangan berat badan.
- Untuk Putra ≤ 18 tahun dan Putri (semua kategori) : lamanya pertandingan babak penyisihan adalah 2 (dua) menit tanpa draw. Untuk semi final, lamanya pertandingan adalah 2 (dua) menit dengan perpanjangan dua kali (1) satu menit bilamana hasil pertandingan seri.

ISTILAH DAN TATA CARA PERWASITAN DALAM TURNAMEN

Shiro	= Sudut Putih
AKA	= Sudut Merah
Shomen Ni Rei	= Hormat kedepan
Shushin Ni Rei	= Hormat kepada wasit yang memimpin pertandingan
Otagai Ni Rei	= Saling memberi hormat antara kedua peserta
Kamaete	= Kedua Peserta mengambil posisi siap

Hajime	= Pertandingan dimulai (Kiai)
Yame	= Pertandingan berhenti dengan segera
Zokko	= Pertandingan dilanjutkan / Fight (Apabila kedua peserta tidak bereaksi)
Ganmen Ouda	= Pelanggaran karena pukulan/sikutan ke wajah lawan
Tsukami	= Pelanggaran karena memegang baju lawan
Shotei Oshi	= Pelanggaran karena mendorong lawan
Kinteki Kogeki	= Pelanggaran karena serangan kearah groin (kelamin) lawan
Zutsuki	= Pelanggaran karena serangan dengan kepala
Wasa-ari	= Nilai setengah (angkat bendera secara horizontal)
Ippon	= Nilai penuh (angkat bendera keatas secara vertical)
Awasete Ippo	= Dua kali nilai setengah (dua kali wasa-ari menghasilkan Ippon)
Shomen Muite	= Kedua peserta menghadap ke depan
Hantei-Onegaishimasu	= Wasit meminta penilaian dari para juri
Hantei	= Para juri diharapkan mengangkat bendera memberikan nilai
Hikiwake	= Nilai seri atau draw (silangkan kedua bendera)
Mitomezu	= Tidak ada nilai (silangkan dan gerakkan bendera ke kiri kanan)
Miezu	= Tidak jelas (silangkan kedua bendera setinggi mata)
Hansoku	= Terjadi pelanggaran (bendera digerakan atas bawah)
Jogai	= Peserta keluar arena (turunkan bendera menyentuh lantai)

PERINGATAN SELAMA PERTANDINGAN

Chui Ichi	= peringatan pertama
Genten Ichi	= pengurangan nilai
Genten Ni	= pengurangan nilai (Wazari)
Genten San	= Shikaku/diskualifikasi

PELANGGARAN PERATURAN (HANSOKU)

Hal-hal yang dikategorikan sebagai pelanggaran peraturan dalam pertandingan adalah sebagai berikut:

- Serangan tangan dan sikut ke wajah. Bahkan pada beberapa kasus, tangan ataupun jari sekalipun memegang wajah dianggap sebagai pelanggaran. Akan tetapi serangan yang seolah-olah ke arah wajah diperbolehkan.
- Serangan tangan dan sikut ke tenggorakan, baik dari sisi kanan maupun kiri, dan belakang dari leher.
- Serangan kearah pangkal paha.
- Serangan pukulan kearah kepala (Zunsuki).
- Menyerang lawan yang sudah jatuh di lantai.
- Serangan ke punggung atau belakang tubuh.
- Serangan dengan posisi kepala menyeruduk / menanduk.
- Mengkait leher, kepala, badan atau pundak dan dianggap sebagai pelanggaran jika mengait tangan lawan.
- Mengcengkeram Karate-dogi lawan, tangan atau kaki.
- Dorongan (Oshi) ke tubuh dan pundak dengan telapak tangan terbuka.

Sub pokok bahasan dari poin “k” sampai “m” dibawah ini dalam pengertian luasnya dapat dikategorikan sebagai pelanggaran alam bentuk dorongan (Oshi). Sewaktu maju ke depan yang disertai dengan serangan sangatlah perlu. Pergerakan tubuh maju tanpa serangan tidak dapat dihitung sebagai Kosei (penyerangan yang aktif). Pada saat yang sama, maju tanpa serangan pada saat lawan mengambil langkah mundur, tidaklah dihitung sebagai pelanggaran, tetapi walaupun dengan kasus seperti itu, maju tanpa serangan mendekati lawan sampai dapat menyentuh lawan adalah tidak diperbolehkan.

- Melancarkan serangan secara bertubi-tubi dengan posisi tubuh di depan lawan dengan posisi kaki searah dengan posisi kaki lawan dalam satu garis bagai jatuh kearah lawan dan mendorong membuat lawan tidak seimbang.
- Mendekati lawan dengan tanpa serangan ; berdiri di tempat dengan tanpa melancarkan

serangan, menempelkan badan ke badan lawan atau menempelkan tangan ke tangan lawan atau tubuh sambil menyerang.

- m. Mendekati lawan dengan serangan disertai dengan posisi poin I, mendekati lawan dengan serangan, setelah itu mendorong lawan dari posisinya dengan tangan atau badan mengikuti. Disaat yang sama, sentuhan kilat ke tangan dan atau badan lawan untuk melangkah mundur dan menjaga jarak tidak dikategorikan sebagai pelanggaran.
- n. Menyerang lutut lawan dengan kaki secara langsung (Mae-geri), tendangan kaki dari samping (Sokuto) atau tendangan Kakato.
- o. Dilarang menyerang seluruh bagian sendi tubuh baik dengan pukulan maupun tendangan
- p. Dalam hal suporter atlet yang berada dekat dengan atlet dengan menggunakan kata-kata yang tidak baik dan tidak sopan, serta melancarkan mimik wajah dan gaya tubuh yang tidak baik dan diluar tata karma terhadap atlet lain ataupun juri, maka wasit harus memberikan Keikoku kepada sang atlet. Jika setelah si suporter masih saja melakukan hal itu maka teguran (Chui) dapat diberikan Genten sebagai pinalti. Dalam Kompetisi Internasional, caci maki yang menyebabkan teguran (Chui) atau pinalti poin (Genten) kepada salah satu lawan dengan perwakilan bangsa yang sama. Untuk kompetisi domestik diberikan kepada klub atau cabang dojo yang sama dan setelah itu suporternya bahkan bisa dikurangi atau dibatasi hingga 1 orang saja.
- q. Para juri juga boleh mempertimbangkan adanya penghindaran pertandingan (Kakenige) sebagai bentuk pelanggaran pertandingan (Hansoku).
 1. Tindakan yang sama bisa terjadi misalnya pada atlet yang sebelumnya sudah menerima Waza-ari atau sudah mendapatkan nilai tambah karena lawannya mendapat Genten, yang beberapa kesempatannya melancarkan serangan dengan jatuh diri secara sengaja (Sutemi-waza), yang tidak membuahkan nilai, berhenti untuk merapikan Gi-nya dan lain sebagainya bisa disimpulkan sebagai Kakenige (menghindari pertarungan), setelah hal tersebut dilakukan 3 (tiga) kali, maka wasit dapat memberikan Keikoku.
 2. Bila Atlet yang telah menerima teguran lisan (Keikoku) dan masih juga melakukan pelanggaran, maka atlet tersebut dapat diberikan teguran (Chui).

PERINGATAN LISAN (KEIKOKU)

1. Apabila wasit menilai bahwa ada salah satu atlet yang melakukan pelanggaran dari peraturan pertandingan (Hansoku) dan menghentikan pertarungan tetapi tidak mendapatkan dukungan dari juri pojok atau tiga atau empat juri pojok menunjukan tanda Hansoku (Pelanggaran) dan wasit malah menghentikan jalannya pertandingan dan hanya menyatakan pelanggaran kecil yang terjadi, maka wasit dapat memberikan Keikoku.
2. Jika atlet setelah mendapatkan peringatan lisan (Keikoku) atas pelanggaran yang diperbuat dan masih melakukan hal yang sama, maka bisa diberikan Chui walaupun pelanggarannya kecil sekali.
3. Peringatan lisan (Keikoku) tidak dapat diperhitungkan pada saat wasit dan juri memberikan keputusan akhirnya (Hantei).
4. Jika seorang atlet setelah mendapatkan teguran lisan (Keikoku) yang dikarenakan supporter dari pihak si atlet melakukan hal-hal yang tidak baik dan diluar etika pertandingan dan masih terus melakukan tindakan buruknya, maka atlet dikenakan Chui.

PINALTI POIN (GENTEN)

1. Pinalti Poin pertama kali (Genten-Ichi) diberikan pada beberapa kasus di bawah ini :
 - a. Bila seorang atlet menerima peringatan kedua (Chui-ni).
 - b. Pelanggaran berat terhadap peraturan pertandingan.
 - c. Jika wasit menganggap para suporter atlet tidak memberikan sikap yang menghargai pertandingan, baik kepada lawan ataupun dewan juri, atlet tersebut dianggap bertanggung jawab atas sikap para suporternya.
 - d. Pinalti Poin (Genten) berkaitan dengan setengah poin (Waza-ari). Karena pinalti poin (Genten) ditambah teguran (Chui) adalah setengah poin (Waza-ari).
2. Apabila atlet pinalti poin yang kedua (Genten-ni), maka akan berujung diskualifikasi (Shikaku).

DISKUALIFIKASI (SHIKKAKU)

1. Diskualifikasi seorang atlet akan diberikan pada beberapa kasus berikut ini :
 - a. Apabila atlet menerima pinalti poin yang kedua (Awasete Genten-ni).

- b. Apabila seorang atlet gagal mematuhi peraturan para juri selama pertandingan berlangsung.
 - c. Perilaku yang tidak sopan dari para atlet dalam arena pertandingan.
 - d. Dalam hal luapan kegembiraan yang berlebihan setelah keputusan kemenangan atas dasar keputusan juri (Hantei Gachi) atau mutlak (Ippon Gachi) atau mendapat nilai Waza-ari, dapat dianggap sebagai pelanggaran etika, atau pernyataan yang meremehkan terhadap lawan tanding. Dan tidak diperbolehkan juga melakukan selebrasi dalam bentuk apapun didalam matras atas penilaian wasit/juri.
 - e. Apabila seorang atlet terlambat memasuki arena pertandingan setidaknya 1 menit keterlambatan dari jadwal yang telah ditentukan atau tidak muncul sama sekali.
 - f. Berat badan atlet tidak sesuai dengan kategori berat badan yang dipersyaratkan.
2. Doping tidak diperbolehkan. Jika positif melakukan doping, didiskualifikasi terhadap atlet diumumkan dan semua event yang diikuti harus dihapuskan.



**AKADEMI SENI BERTARUNG KYOKUSHIN INDONESIA
ASBKI OPEN TOURNAMENT
ASBKI KYODOKYOKUSHIN CUP
2020**



Surat Pernyataan Kesanggupan Peserta

ASBKI OPEN TOURNAMENT 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Peserta :

Tempat / Tanggal Lahir :

Alamat :

Organisasi / Club :

Cabang / Dojo :

Negara :

Setuju ambil bagian dalam “ASBKI OPEN TOURNAMENT 2020” yang tunduk pada keputusan wasit dan juri yang diambil berkenan dengan upaya yang paling aman untuk pertarungan Kumite Kyokushin Karate.

Saya menyadari dapat terjadi cedera / luka kecil dan besar , akan tetapi akan dilakukan setiap upaya sedapat mungkin untuk memastikan hal tersebut dapat dihindari.

Saya mengerti / menyadari bahwa saya mengikuti tournament ini atas resiko sendiri dan tidak akan meminta pertanggung jawaban dari panitia pelaksana tournament atau siapapun juga.

Saya juga mengerti bahwa partisipasi saya dalam tournament terbuka yang tidak dilindungi oleh badan asuransi apapun, oleh karena itu tidak dapat dilakukan tuntutan apapun kepada organisasi-organisasi seni beladiri yang terlihat, dan saya melepaskan hak saya untuk menuntut dalam bentuk apapun.

.....,.....2020

Mengetahui / menyetujui

Meterai
Rp. 6000,-

Nama Lengkap

Nama Lengkap

*) Surat harus sudah ditandatangani di atas meterai dan dibawa saat pendaftaran ulang. Jika atlet tidak membawa surat ini pada waktu pendaftaran ulang maka atlet dinyatakan gugur



AKADEMI SENI BERTARUNG KYOKUSHIN INDONESIA
ASBKI OPEN TOURNAMENT
ASBKI KYODOKYOKUSHIN CUP
2020



FORM REGISTRATION

Foto
3X4

Data Peserta

Nama Lengkap	:									
Jenis Kelamin	Putra					Putri				
Tempat Tanggal Lahir	: / - -									
Alamat	:									
No. HP	: /									
Alamat Email	:									
Berat Badan	Kg			Tinggi Badan			Cm			
Aliran Beladiri	:									
Tingkatan Sabuk	:									
Organisasi	:									
Dojo	:									
Negara	:									
Prestasi & Pengalaman	:									
Category (Pilih Salah satu)	Putra					Putri				
	<input type="checkbox"/>	< 8 Tahun (Open Weight)				<input type="checkbox"/>	< 10 Tahun (Open Weight)			
	<input type="checkbox"/>	< 10 Tahun (Open Wight)				<input type="checkbox"/>	< 12 Tahun (Open Weight)			
	<input type="checkbox"/>	<12 Tahun (Open Weight)				<input type="checkbox"/>	< 14 Tahun (Open Weight)			
	<input type="checkbox"/>	<15 Tahun				<input type="checkbox"/>	< 17 Tahun (Open Weight)			
	<input type="checkbox"/>	<45 Kg								
	<input type="checkbox"/>	45 Kg- 55 Kg								
	<input type="checkbox"/>	> 55 Kg								
	<input type="checkbox"/>	<18 Tahun								
	<input type="checkbox"/>	<55 Kg								
<input type="checkbox"/>	55 Kg- 65 Kg									
<input type="checkbox"/>	>65 Kg									
<input type="checkbox"/>	>18 Tahun									
<input type="checkbox"/>	<60 Kg									
<input type="checkbox"/>	60 Kg-70 Kg									
<input type="checkbox"/>	>70 Kg									

Keluarga Yang Bertanggung Jawab Terhadap Atlet

Nama	:									
Alamat	:									
No. Telepon	: /									
Hubungan	:									

, / /2020

Tanda tangan atlit, Nama Lengkap

Tanda Tangan Pelatih
(Shihan/Sensei/Senpai)

*) Peserta putra dan putri, wajib melampirkan bukti usia (Fotocopy Akte Lahir). Jika atlit tidak membawa bukti Akte Lahir atau data di formulir tidak sesuai pada waktu pendaftaran ulang, maka atlit dinyatakan gugur / diskualifikasi.